

Nama: Lola Egidiya

NPM: 2413031087

Kelas: 2024C

RENCANA EVALUASI PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN EKONOMI

Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)

Kelas X | Semester Genap

Materi Pokok: Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia

A. Identitas Pembelajaran

Satuan Pendidikan	:	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)
Mata Pelajaran	:	Ekonomi
Kelas / Semester	:	X (Sepuluh) / Genap
Materi Pokok	:	Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia
Alokasi Waktu	:	3 x 45 menit (1 Pertemuan)
Kurikulum Acuan	:	Kurikulum Merdeka

B. Landasan Filosofis

Secara filosofis, evaluasi pembelajaran ini dilandasi oleh paradigma konstruktivisme yang memandang belajar sebagai proses aktif dalam membangun pengetahuan. Oleh karena itu, evaluasi dirancang untuk tidak hanya mengukur hafalan, melainkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif peserta didik terhadap fenomena ekonomi yang nyata dan kontekstual.

Tujuan evaluasi dirumuskan secara operasional berdasarkan capaian kompetensi yang ingin dicapai oleh peserta didik pada akhir pembelajaran materi inflasi dan kebijakan moneter. Secara khusus, evaluasi ini bertujuan untuk:

1. Mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami konsep inflasi secara definitif dan konseptual (Ranah Kognitif, Level C2 - Memahami).
2. Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis faktor-faktor penyebab inflasi berdasarkan data empiris yang bersumber dari lembaga resmi seperti BPS (Ranah Kognitif, Level C4 - Menganalisis).

3. Mengukur keterampilan peserta didik dalam mengolah, menyajikan, dan menginterpretasikan data inflasi dalam bentuk grafik yang sistematis (Ranah Psikomotorik, Level P3 - Manipulasi/Presisi).
4. Menilai sikap peserta didik dalam mengembangkan perilaku berpikir kritis, partisipatif aktif, kolaboratif, dan bertanggung jawab dalam konteks pembelajaran diskusi ekonomi (Ranah Afektif, Level A3 - Menghargai).
5. Memperoleh data yang valid dan reliabel sebagai dasar pengambilan keputusan perbaikan pembelajaran (Evaluasi Formatif) serta penentuan ketuntasan belajar peserta didik (Evaluasi Sumatif).

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- a. Mendeskripsikan konsep, fungsi, dan peranan Badan Usaha (BUMN, BUMS, dan Koperasi) dalam perekonomian Indonesia.
- b. Menyajikan hasil analisis tentang peran dan pengelolaan Badan Usaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Ranah Bloom	Level Kognitif
1	Menjelaskan pengertian dan fungsi BUMN, BUMS, dan koperasi secara tepat sesuai regulasi yang berlaku.	Kognitif	C2 - Memahami
2	Mengidentifikasi bentuk-bentuk badan usaha (seperti Persero, Perum, PT, CV, dan Firma) berdasarkan karakteristik kepemilikan dan modalnya.	Kognitif	C2 - Memahami
3	Menganalisis peran strategis masing-masing badan usaha dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional.	Kognitif	C4 - Menganalisis
4	Mengevaluasi kelebihan dan kelemahan pengelolaan berbagai bentuk badan usaha dalam menghadapi tantangan ekonomi global.	Kognitif	C5 - Mengevaluasi

5	Menyusun bagan struktur organisasi atau alur prosedur pendirian koperasi/unit usaha secara sistematis dan akurat	Psikomotorik	P3 - Presisi
6	Menunjuka keaktifan,kemampuan berargumentasi, dan sikap kolaboratif dalam diskusi mengenai solusi pengembangan UMKM/Koperasi	Afektif	A3 - Menghargai

D. Teknik dan Instrumen Evaluasi

Ranah	Teknik Evaluasi	Bentuk Instrumen	Tujuan Penggunaan	Waktu Pelaksanaan
Kognitif (C2)	Tes Objektif	Pilihan Ganda	Menguji penguasaan definisi serta karakteristik operasional BUMN, BUMS, Koperasi.	Ujian Akhir (Sumatif)
Kognitif (C4-C5)	Tes Uraian	Studi Kasus / Analisis Situasional	Menilai kemampuan logika dalam memecahkan masalah terkait peran strategis badan usaha bagi ekonomi Indonesia.	Ujian Akhir (Sumatif)
Psikomotorik (P3)	Proyek Mandiri	Rancangan Struktur Organisasi	Mengukur presisi dan ketepatan dalam menyusun alur kerja atau tata kelola suatu entitas bisnis.	Proses/Pasca Pembelajaran
Afektif (A3)	Penilaian Observatif	Jurnal Sikap / Lembar Pengamatan	Memantau karakter, etika kerja sama, dan jiwa kepemimpinan dalam kerja kelompok	Sepanjang Pembelajaran (Formatif)

Kognitif (C2-C3)	Diskusi Interaktif	Pertanyaan Terbuka (Lisan)	Memetakan pemahaman awal dan antusiasme peserta didik terhadap dinamika badan usaha di sekitarnya.	Pembuka & Inti Pembelajaran Formatif
-------------------------	--------------------	----------------------------	--	--------------------------------------

E. Instrumen Evaluasi

1. Soal Pilihan Ganda (Ranah Kognitif C2)

Petunjuk: Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.

- Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan disebut...
 - Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)
 - Badan Usaha Milik Negara (BUMN)**
 - Koperasi
 - Firma

Jawaban: B

- Salah satu peran utama Koperasi bagi anggotanya sesuai dengan pilar ekonomi Pancasila adalah...
 - Memperoleh keuntungan sebesar-besarnya untuk pengurus
 - Menguasai sektor industri hulu secara monopoli
 - Meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya**
 - Menyaingi kekuatan modal asing di pasar bursa

Jawaban: C

- Persekutuan dua orang atau lebih untuk mendirikan usaha dengan menggunakan nama bersama dan tanggung jawab sekutu bersifat tidak terbatas disebut...
 - Firma**
 - Perseroan Terbatas (PT)

- C. Perusahaan Umum (Perum)
- D. Persekutuan Komanditer (CV)

Jawaban: A

2. Soal Esai Analitik (Ranah Kognitif C4-C5 / HOTS)

Petunjuk: Jawablah pertanyaan berikut secara sistematis, logis, dan didukung oleh fakta ekonomi yang relevan.

Soal 1 (C4 - Analisis):

"Seringkali kita menjumpai BUMN yang bergerak di bidang pelayanan publik (seperti PT KAI atau PLN) bersisian dengan BUMS di sektor jasa lainnya. Analisislah mengapa negara perlu mempertahankan peran BUMN pada sektor-sektor yang menguasai hajat hidup orang banyak dibandingkan menyerahkannya sepenuhnya kepada pihak swasta (BUMS)!"

- **Bobot nilai:** 30 poin
- **Alokasi waktu:** 20 menit

Soal 2 (C5 - Evaluasi):

"Koperasi sering dianggap sebagai sokoguru perekonomian Indonesia, namun dalam kenyataannya banyak koperasi yang sulit berkembang dibanding perusahaan swasta (PT). Evaluasilah faktor internal dan eksternal yang menghambat perkembangan koperasi di Indonesia, serta berikan rekomendasi strategis agar koperasi mampu bersaing di era ekonomi digital!"

- **Bobot nilai:** 20 poin
- **Alokasi waktu:** 15 menit

3. Penugasan Praktik Psikomotorik

Instruksi Penugasan: Peserta didik secara berkelompok (3-4 orang) diminta untuk:

1. Melakukan observasi atau riset daring mengenai satu badan usaha (BUMN/BUMS/Koperasi) yang ada di lingkungan sekitar.

2. Menyusun rancangan struktur organisasi badan usaha tersebut secara sistematis, mencakup pembagian tugas dan wewenang (Job Description) yang jelas.
3. Menyajikan alur prosedur pendirian sederhana untuk jenis badan usaha yang dipilih sesuai dengan regulasi yang berlaku.
4. Mempresentasikan hasil rancangan struktur organisasi tersebut di depan kelas.
 - **Format:** Bagan Organisasi pada kertas Manila/A3 atau Canva.
 - **Tenggat waktu:** Pertemuan berikutnya.

Rubik Penilaian Esai (Analisis & Evaluasi)

Skor	Kategori	Desriptor/ Kriteria	Persentase
4	Sangat Baik	Analisi sangat lengkap dan logis, mampu menghubungkan konsep BUMN/BUMS/Koperasi dengan fakta nyata, struktur jawaban sistematis.	90-100%
3	Baik	Analisis tepat namun kurang mendalam, hubungan antar konsep benar namun belum sepenuhnya detail.	70-89%
2	Cukup	Analisis kurang lengkap tepat atau terdapat miskonsepsi, jawaban tidak didukung bukti/fakta yang memadai.	50-69%
1	Kurang	Jawaban tidak relevan atau hanya menyalis soal tanpa analisis.	<50%

Rubik Penilaian Penugasan Psikomotorik (Struktur Organisasi)

Aspek Penilaian	Indikator/ Deskriptor	Bobot	Skor Maks.
Ketepatan Struktur Jabatan	Jabatan yang di cantumkan sesuai dengan jenis badan usaha (misalnya: Pengurus/	30%	30

	Pengawas untuk Koperasi, Direksi untuk PT), pembagian tugas logis		
Kerapian & Estetika Bagan	Struktur organisasi disajikan dalam bentuk bagan yang rapi, simetris, mudah dibaca, dan memiliki alur koordinasi yang jelas	30%	30
Kualitas Prosedur Pendirian	Langkah-langkah pendirian badan usaha disusun secara urut dan sesuai dengan regulasi/peraturan yang berlaku di Indonesia	30%	30
Presentasi & Komunikasi	Kemampuan menjelaskan alur struktur dan menjawab pertanyaan mengenai fungsi tiap bagian dengan percaya diri dan komunikatif	10%	10
Total		100%	100

Instrumen Penilaian Afektif (Sikap)

No	Aspek Sikap yang Diamati	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
1	Keaktifan & Partisipasi	Selalu aktif berpendapat dan memimpin diskusi kelompok	Sering memberikan ide atau pendapat dalam kelompok	Kadang-kadang memberikan kontribusi saat diminta	Pasif atau tidak ikut serta dalam diskusi
2	Kemampuan Berargumentasi	Argumen sangat logis, kritis, dan didukung fakta ekonomi	Argumen logis namun belum didukung data yang kuat	Argumen kurang tepat atau kurang relevan dengan topik	Tidak mampu menyampaikan pendapat secara lisan
3	Kolaborasi & Toleransi	Sangat menghargai pendapat teman dan mampu	Cukup menghargai perbedaan	Kurang mampu bekerja sama atau cenderung dominan	Tidak mau bekerja sama atau

		bekerja sama dengan baik	pendapat dan kooperatif		mengganggu diskusi
4	Tanggung Jawab	Sangat bertanggung jawab menyelesaikan pembagian tugas kelompok	Selesaikan tugas kelompok dengan cukup baik	Menyelesaikan tugas namun sering di ingatkan	Tidak menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Komponen	Bobot	Nilai KKM
Tes Tertulis (PG + Esai)	60%	75
Tugas Prktik (Struktur Organisasi)	25%	75
Observasi Sikap	15%	B (Baik)
KKM Keseluruhan	100	75

Penutup

Rencana Evaluasi Pembelajaran Ekonomi ini dibuat sebagai pedoman yang terstruktur untuk guru dalam melaksanakan penilaian yang sah, konsisten, dan menyeluruh mengenai materi Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia di Kelas X SLTA. Evaluasi yang dicantumkan dalam dokumen ini tidak hanya berperan sebagai alat untuk mengukur hasil belajar secara numerik, tetapi juga sebagai alat refleksi bagi guru untuk menilai efektivitas metode pengajarannya, serta bagi siswa untuk memahami kemajuan dalam penguasaan kompetensinya.

Dengan pendekatan evaluasi yang menggabungkan dimensi berpikir kritis tingkat tinggi (HOTS), keterampilan praktik berdasarkan struktur organisasi, serta penilaian sikap yang nyata, diharapkan evaluasi ini dapat mendorong siswa untuk mengasah kemampuan berpikir ekonomi yang analitis, kritis, dan relevan dengan realitas perekonomian yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Dokumen ini bersifat fleksibel dan bisa disesuaikan dengan perkembangan situasi pembelajaran serta karakteristik siswa di masing-masing sekolah.